

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *non eksperimental observasional* dan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini jenis *non eksperimental observasional* karena tidak ada perlakuan terlebih dahulu pada subjek uji. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan menggunakan data retrospektif yaitu melihat data berdasarkan rekam medis pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 komplikasi nefropati di Rumah Sakit di Kota Samarinda.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Batasan Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 komplikasi nefropati di Rumah Sakit di Kota Samarinda tahun 2021 sampai bulan maret 2022.

b. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan komplikasi nefropati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Berikut ini yang termasuk dalam kriteria inklusi yaitu:

- 1) Pasien rawat inap yang didiagnosis menderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan komplikasi utama nefropati dirawat di Rumah Sakit di Kota Samarinda.
- 2) Pasien dengan umur ≥ 18 tahun.
- 3) Mempunyai data rekam medik dengan kelengkapan data identitas pasien (nomor register, umur, jenis kelamin) dan profil pengobatan obat (nama obat, dosis obat, cara pemberian obat dan aturan pemakaian

Berikut ini yang termasuk dalam kriteria eksklusi meliputi:

- 1) Rekam medis yang tidak dapat dibaca atau rusak dan tidak lengkap.

Pada menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10% = 0,10)

Berdasarkan rumus di atas, nilai yang dicari adalah nilai N (Jumlah populasi yang diketahui) dan nilai yang ditetapkan oleh peneliti adalah nilai e (nilai kesalahan yang dapat ditolerir). Berdasarkan data yang telah didapat sebelumnya, jumlah pasien DMT2 komplikasi nefropati pada tahun 2021 sampai bulan maret 2022 adalah sebanyak 144 pasien. Maka untuk nilai kesalahan yang dapat ditolerir (e), peneliti menetapkan sebesar 10%. Dengan demikian sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{144}{1 + (144 \times 0,10)}$$

$$n = 59,01 \text{ (dibulatkan menjadi 60)}$$

Jumlah sampel yang ingin diambil sebanyak 60 dengan teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan yang terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November Tahun 2022. Tempat penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Samarinda tahun 2022 dengan melihat catatan rekam medis.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Diabetes Mellitus komplikasi nefropati	Diabetes Mellitus Tipe 2 komplikasi nefropati adalah komplikasi diabetes melitus pada ginjal yang dapat berakhir sebagai gagal ginjal.	Melihat data rekam medis	1. Ya Terkonfirmasi 2. Tidak Terkonfirmasi	Nominal
2.	Pola pengobatan	Pola penggunaan obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi nefropati	Melihat data rekam medis	Lembar pengumpulan data yang terdiri dari: 1. Nama obat 2. Dosis obat 3. Cara pemberian obat 4. Aturan pemakaian	Nominal
3.	Evaluasi dosis	Evaluasi dosis melihat dosis obat pada pasien penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 komplikasi nefropati	Melihat data rekam medis	1. Evaluasi dosis tepat obat 2. Evaluasi dosis tidak tepat obat	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu status rekam medis dan lembar pengumpulan data pengobatan dari pasien DMT2 komplikasi nefropati di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Samarinda.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil merupakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Data diambil di bagian rekam medis di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit di Kota Samarinda, selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisis.

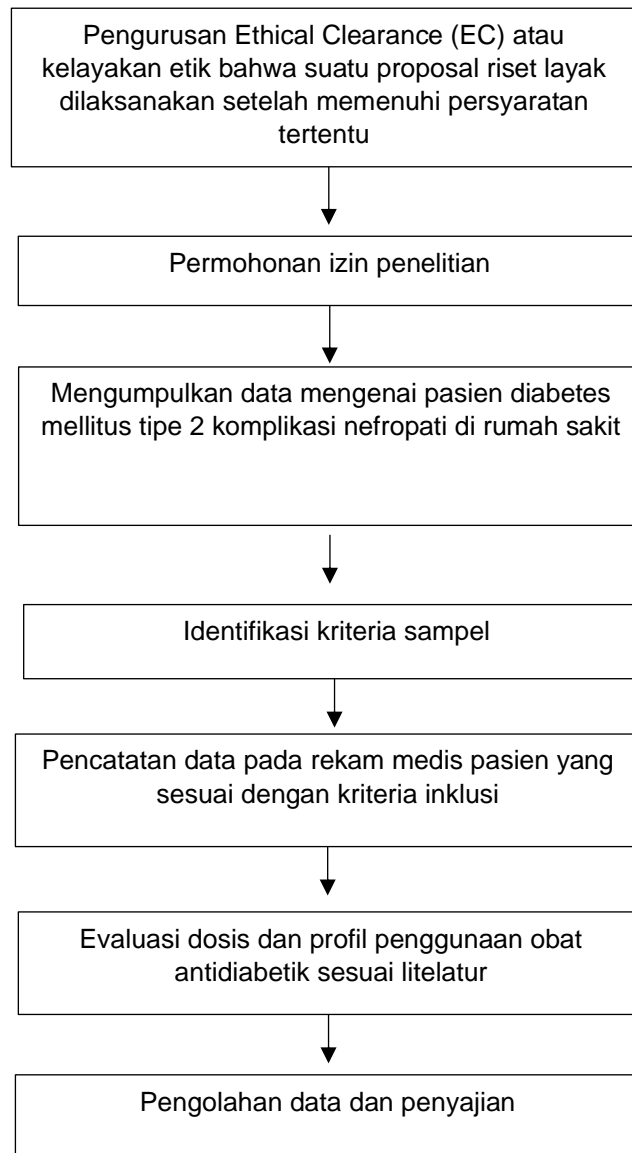
G. Teknik Analisis

Data yang telah dikumpulkan dan dideskripsikan dengan bentuk tabel kemudian disusun dan dirapikan menggunakan program *Microsoft Excel* untuk dianalisis secara deskriptif yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase

H. Etika Penelitian

Etika adalah penilaian terhadap moralitas atau kebaikan kegiatan sosial yang dilakukan sesuai dengan tradisi suatu kelompok dalam rangka memahami karakter kelompok atau individu tersebut. Integritas peneliti dalam penelitian ini ditunjukkan oleh fakta bahwa tidak ada penelitian lain yang dijiplak. Peneliti bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan penelitian dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku. Peneliti menampilkan hasil penelitian tanpa memanipulasi data sesuai dengan kebenaran yang diterima. Penelitian ini juga akan dilakukan uji etika klirens (*ethical clearance*) untuk memastikan bahwa telah memenuhi prinsip dan tidak merugikan kedua belah pihak. Penelitian ini telah melakukan uji etik dalam komite etik penelitian Kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda yang menyatakan lolos kaji etik dengan No 146/KEPK-AWS/X/2022.

I. Alur Jalannya Penelitian



J. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2. Jadwal Penelitian

No	kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Persiapan (Pengajuan Proposal Penelitian)						
2.	Pengambilan data						
3.	Pengolahan data						
4.	Penyusunan hasil dan pembahasan						
5.	Seminar/ ujian hasil						

Gambar 3. 1. Alur Jalannya Penelitian